



Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada BUMDes Waru Lestari

Betty Dasilva

Politeknik Negeri Jember

Aisyah Nurul Umamah

Politeknik Negeri Jember

Samuel Rizal

Politeknik Negeri Jember

Eki Dwi Eksanti

Politeknik Negeri Jember

Siti Risviana Nuruil Janah

Politeknik Negeri Jember

Saidatus Sholehah

Politeknik Negeri Jember

Prillinaya Yudhistira

Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip PO BOX 164, Jember - Jawa Timur- Indonesia

Korespondensi penulis: bettydasilva10@gmail.com

Abstrack. Village-Owned Enterprises (BUMDes) are business entities established by the village government to manage village potential and assets. One form of accountability for asset management is the presentation of transparent financial reports. The partner for this activity is BUMDes Waru Lestari, Sumberwaru Village, which has limitations in recording financial transactions, especially in the use of Microsoft Excel. This causes financial reports to not be prepared properly. The mentoring activity aims to improve the understanding and expertise of BUMDes employees in financial reporting, from recording transactions to presenting reports. The methods used include observation, interviews, training, mentoring, and evaluation. The evaluation results show an increase in understanding and ability in preparing financial reports using Excel. Thus, this program is effective in improving the competence of BUMDes managers in better financial governance.

Keywords: (BUMDes;Financial Reports;Microsoft Excel).

Abstrak. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa untuk mengelola potensi dan aset desa. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan aset adalah penyajian laporan keuangan yang transparan. Mitra kegiatan ini adalah BUMDes Waru Lestari Desa Sumberwaru yang mengalami keterbatasan dalam pencatatan transaksi keuangan, terutama dalam penggunaan Microsoft Excel. Hal ini menyebabkan laporan keuangan belum dapat disusun dengan baik. Kegiatan pendampingan bertujuan meningkatkan pemahaman dan keahlian karyawan BUMDes dalam pelaporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyajian laporan. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Excel. Dengan demikian, program ini efektif meningkatkan kompetensi pengelola BUMDes dalam tata kelola keuangan yang lebih baik.

Kata Kunci: (BUMDes;Laporan Keuangan;Microsoft Excel).

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan entitas usaha yang umum ditemui di berbagai desa. Keberadaannya bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi desa melalui pengelolaan aset desa, pengembangan kegiatan investasi, serta penyediaan layanan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena BUMDes dijalankan dengan pendekatan profesional, maka pengelolaannya perlu dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (Suryadi, Rusli, and Alexandri 2021). Salah satu bentuk nyata dari prinsip tata kelola yang baik dalam BUMDes adalah penyusunan dan penyampaian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi keuangan yang disusun oleh pengelola badan usaha untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Sululing and Mutalib 2022), termasuk dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dokumen ini tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan pada suatu waktu tertentu, tetapi juga mencerminkan performa atau capaian usaha dalam periode tertentu. Selain itu, laporan keuangan memberikan gambaran tentang aliran kas yang terjadi, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha (Rustiarini, Dewi, and Ariani 2024). Dalam situasi tertentu, laporan ini bahkan menjadi dokumen penting yang wajib dipenuhi ketika badan usaha ingin memperoleh kepercayaan atau akses pendanaan dari pihak kreditur (Ratmasari, Yuliani, and Purwantini 2021).

Kebutuhan akan penyusunan laporan keuangan di Desa Sumberwaru, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember, menjadi bagian penting dalam rencana pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai langkah strategis untuk mengelola potensi lokal secara optimal. Salah satu sektor yang menjadi perhatian utama BUMDes Sumberwaru adalah perdagangan bahan bangunan lokal seperti batako, paving, dan cempolng. Bidang ini dinilai memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa, baik melalui pengelolaan pasar desa, penyediaan kebutuhan pokok, maupun promosi produk-produk lokal kepada masyarakat luas. Melalui BUMDes, diharapkan roda perekonomian desa dapat bergerak lebih dinamis, mendukung peningkatan pendapatan asli desa, dan membuka peluang kerja bagi warga setempat. Dengan adanya payung hukum yang mendukung serta partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah desa, BUMDes Sumberwaru diyakini mampu mengembangkan sektor perdagangan desa secara maksimal, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan menuju kemandirian ekonomi desa yang berkelanjutan.

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung terhadap pengelolaan BUMDes Waru Lestari, ditemukan dua permasalahan utama yang perlu segera ditangani. Pertama, para pengelola belum memiliki pemahaman serta keterampilan yang cukup dalam menyusun laporan keuangan. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual dan tradisional, dikarenakan pengelola belum terbiasa atau belum memahami cara menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel untuk mencatat transaksi keuangan. Kedua, kurangnya pengetahuan dan kemampuan tersebut juga berdampak pada pencatatan transaksi yang belum tertata dengan baik. Arus kas yang keluar dan masuk belum dicatat secara detail, bahkan pencatatan hanya dilakukan berdasarkan uang tunai yang tersedia. Beberapa transaksi juga tercatat pada akun yang kurang tepat, yang bisa menimbulkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Akibat dari kondisi ini, laporan

keuangan yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kinerja keuangan BUMDes.

Melihat kondisi yang ada, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan para pengelola BUMDes dalam hal pelaporan keuangan. Fokus kegiatan dimulai dari tahapan pencatatan transaksi secara sistematis hingga penyusunan laporan keuangan yang utuh. Melalui program ini, diharapkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh BUMDes dapat meningkat, sehingga lebih bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Lebih dari itu, penyusunan laporan keuangan juga merupakan bagian penting dari penerapan prinsip tata kelola yang baik, serta bentuk akuntabilitas pengelolaan aset desa kepada masyarakat luas.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh Politeknik Negeri Jember yang melibatkan mahasiswa sebanyak 6 orang. Mitra kegiatan ini adalah pengelola BUMDes Waru Lestari yang terletak di Desa Sumberwaru. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Tahap observasi dan wawancara, yaitu kelompok kami menelusuri informasi dengan cara terjun langsung ke desa. Kelompok kami melakukan wawancara dengan sekertaris desa dan pengelola BUMDes untuk mengenali profil dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes.
2. Tahap pelatihan, yaitu kelompok kami memberikan pelatihan kepada pengelola BUMDes terkait cara mencatat transaksi keuangan berbasis excel dengan macro vba hingga penyusunan pelaporan keuangan. Selain itu kelompok kami juga menyusun modul panduan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis microsoft excel vba (macro) yang dapat dijadikan panduan bagi pengelola BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.
3. Tahap pendampingan, Kelompok kami mendampingi pengelola BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.
4. Tahap evaluasi, Dalam kegiatan ini kelompok kami melakukan evaluasi sejauh mana pengelola BUMDes dalam memahami dan memberikan solusi jika ada kendala yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap untuk mencapai hasil yang maksimal. Berikut merupakan uraian pelaksanaan kegiatan secara sistematis:

1. Observasi

Langkah awal yang dilakukan adalah mengunjungi secara langsung Desa Sumberwaru, Kecamatan Sukowono. Kami melakukan observasi terhadap praktik pengelolaan keuangan yang sedang diterapkan oleh BUMDes di wilayah tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis tanpa format standar dan belum ada penerapan sistem digital. Hal ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam proses pelaporan dan akuntabilitas data keuangan BUMDes di masa mendatang.



2. Sosialisasi

Setelah tahap observasi, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Penyuluhan ini diberikan kepada perangkat desa dan para pengelola BUMDes Waru Lestari. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pencatatan keuangan yang rapi, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta bagaimana sistem akuntansi digital dapat membantu memudahkan proses tersebut.



3. Pelatihan dan Pendampingan

Tahap selanjutnya adalah pelatihan secara langsung kepada para pengelola BUMDes mengenai penggunaan aplikasi Microsoft Excel berbasis VBA. Pelatihan ini tidak hanya mencakup teori, tetapi juga praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi untuk transaksi keuangan sehari-hari. Selain itu, kami juga melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa para pengelola benar-benar memahami cara mengoperasikan sistem dan mampu

menerapkannya dalam aktivitas operasional. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman serta kemampuan peserta dalam mengelola keuangan secara digital dan profesional.



KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan kepada pengelola BUMDes Waru Lestari berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus BUMDes dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis menggunakan Microsoft Excel berbasis VBA. Melalui tahapan observasi, sosialisasi pelatihan dan pendampingan. Dapat diketahui bahwa pengelola BUMDes yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan manual kini mampu melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital dan tersistem dengan lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil menyelesaikan masalah teknis pencatatan keuangan, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan tata kelola keuangan BUMDes secara keseluruhan, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi desa secara keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratmasari, Dwidela Infantriani, Nur Laila Yuliani, and Anissa Hakim Purwantini. (2021). "Kualitas Laporan Keuangan BUMDES Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Borobudur Accounting Review* 66–77.
- Rustiarini, Ni Wayan, Ni Wayan Ratna Sari Dewi, and Ni Ciri Santi Ariani. (2024). "Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(3):87–92.
- Sululing, Siswadi, and Yanti Mutalib. (2022). "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kec. Luwuk Utara Kab. Banggai." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):41–46.
- Suryadi, Asep, Budiman Rusli, and Mohammad Benny Alexandri. (2021). "Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung." *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik* 4(1):29–46.